

Penguatan Literasi Keuangan, Edukasi Digital, dan Pemberdayaan UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Teluk Buyung

Angga Nurhansyah¹, Anisa Sarah Azzahra², Rida Rahmatika³, Didi Mulyadi^{4*}

^{1,3,4} Manajemen; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

² Ekonomi Pembangunan; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

*Koresponden: email:didimulyadi@ibm.ac.id

Artikel Info: Diterima: 07-05-2025 | Direvisi: 08-05-2025 | Disetujui: 11-05-2025

Abstract

This community service program aims to improve financial literacy, strengthen public understanding of the dangers of online gambling and illegal online loans, and support the development of MSMEs in Teluk Buyung Village, Margamulya Village, North Bekasi District. The main problems identified included low public awareness of digital financial risks, minimal early savings education for children, weak financial management of MSMEs, and limited access to public health check-ups. The implementation method was a participatory approach consisting of field surveys, financial literacy counseling, digital education, MSME mentoring, Quranic endowment activities, and free health check-ups in collaboration with the social institution Laznas. The results of the activities showed an increase in public understanding of financial management, increased awareness among children about the importance of saving, and increased insight among MSMEs into business promotion strategies. Furthermore, the social and health activities had a positive impact on the spiritual well-being and health of the community. This program is expected to be the first step in creating a more independent, healthy, and adaptive society to the development of digital technology.

Keywords: financial literacy; MSMEs; digitalization

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan, memperkuat pemahaman masyarakat mengenai bahaya judi online dan pinjaman online ilegal, serta mendukung pengembangan UMKM di Kampung Teluk Buyung, Kelurahan Margamulya, Kecamatan Bekasi Utara. Permasalahan utama yang ditemukan meliputi rendahnya kesadaran masyarakat terhadap risiko finansial digital, minimnya edukasi menabung sejak dini pada anak-anak, lemahnya pengelolaan keuangan UMKM, serta terbatasnya akses pemeriksaan kesehatan masyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif berupa survei lapangan, penyuluhan literasi keuangan, edukasi digital, pendampingan UMKM, kegiatan wakaf Al-Qur'an, dan pemeriksaan kesehatan gratis bekerja sama dengan lembaga sosial Laznas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan, meningkatnya kesadaran anak-anak tentang pentingnya menabung, serta bertambahnya wawasan pelaku UMKM mengenai strategi promosi usaha. Selain itu, kegiatan sosial dan kesehatan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan spiritual dan kesehatan masyarakat. Program ini diharapkan mampu menjadi langkah awal dalam menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, sehat, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

Kata Kunci: literasi keuangan; UMKM; digitalisasi

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam pendidikan tinggi bertujuan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan edukatif, sosial, dan pemberdayaan. Program pengabdian masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai media untuk membangun kolaborasi antara perguruan

tinggi dan masyarakat dalam menyelesaikan berbagai persoalan sosial secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bentuk integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pelayanan sosial yang dilaksanakan melalui pendekatan interdisipliner dan partisipatif.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat membawa berbagai perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam aspek ekonomi dan sosial. Kemudahan akses internet memberikan peluang besar bagi masyarakat untuk memperoleh informasi dan meningkatkan produktivitas ekonomi. Namun, di sisi lain, perkembangan teknologi juga menghadirkan tantangan baru berupa maraknya praktik judi online dan pinjaman online ilegal yang dapat merugikan masyarakat secara finansial maupun sosial. Nugroho dan Radyawanto (2024) menyatakan bahwa rendahnya literasi digital dan keuangan masyarakat menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan masyarakat rentan terjebak dalam praktik keuangan ilegal di era digital.

Kampung Teluk Buyung yang terletak di Kelurahan Margamulya, Kecamatan Bekasi Utara, merupakan wilayah yang sedang berkembang dengan akses teknologi informasi yang cukup baik. Mayoritas masyarakat bekerja di sektor informal seperti buruh harian, pekerja pabrik, pedagang kecil, dan pelaku usaha mikro. Perkembangan akses digital di wilayah ini memberikan peluang ekonomi yang besar, khususnya bagi pelaku UMKM. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang belum memahami pemanfaatan teknologi digital secara bijak, terutama dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran usaha.

Literasi keuangan menjadi aspek penting dalam membangun kesejahteraan masyarakat di era modern. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan pengambilan keputusan finansial yang kurang tepat, seperti perilaku konsumtif, ketidakmampuan mengelola pendapatan, dan tingginya risiko terjerat utang. Oleh karena itu, edukasi mengenai pengelolaan keuangan dan kebiasaan menabung sejak dini perlu diberikan secara berkelanjutan agar masyarakat memiliki kemampuan dalam mengatur keuangan secara sehat dan produktif.

Selain itu, pengembangan UMKM juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat karena mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan keluarga. Namun, salah satu kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah kurangnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan dan strategi promosi usaha. Tambunan (2019) menjelaskan bahwa lemahnya manajemen keuangan dan keterbatasan pemasaran menjadi penyebab utama rendahnya daya saing UMKM di masyarakat.

Di Kampung Teluk Buyung, sebagian pelaku usaha masih menggunakan metode pemasaran konvensional dan belum memanfaatkan media promosi digital secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan produk yang dihasilkan sulit menjangkau pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi mengenai pengelolaan keuangan usaha, strategi pemasaran, dan pemanfaatan media promosi sederhana seperti banner dan media digital untuk meningkatkan daya saing produk lokal.

Selain aspek ekonomi, penguatan nilai spiritual dan kesehatan masyarakat juga menjadi bagian penting dalam pembangunan sosial masyarakat. Kegiatan wakaf Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk penguatan spiritual masyarakat melalui peningkatan akses terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan keagamaan. Penguatan nilai-nilai religius diharapkan mampu membentuk masyarakat yang memiliki ketahanan mental dan moral dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Di sisi lain, pelayanan kesehatan dasar juga menjadi kebutuhan penting masyarakat. World Health Organization (2018) menjelaskan bahwa pemeriksaan kesehatan secara berkala merupakan langkah preventif yang efektif dalam mendeteksi penyakit sejak dini dan

meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis melalui kerja sama dengan lembaga sosial menjadi salah satu bentuk kontribusi sosial yang penting bagi masyarakat Kampung Teluk Buyung.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada peningkatan literasi keuangan, edukasi bahaya judi online dan pinjaman online ilegal, pengembangan UMKM, penguatan spiritual masyarakat melalui wakaf Al-Qur'an, serta peningkatan kesehatan masyarakat melalui pemeriksaan kesehatan gratis. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam membangun masyarakat yang lebih mandiri, produktif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui observasi lapangan, penyuluhan, pelatihan, pendampingan masyarakat, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Pelaksanaan program melibatkan masyarakat Kampung Teluk Buyung secara aktif agar kegiatan berjalan efektif dan berkelanjutan.

Bagan tahapan pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1. Bagan Tahapan Proses Kegiatan

Tahapan kegiatan diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi sosial, ekonomi, dan kebutuhan masyarakat Kampung Teluk Buyung. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pengurus lingkungan dan tokoh masyarakat guna menentukan program yang sesuai dengan kebutuhan warga.

Program inti meliputi penyuluhan mengenai bahaya judi online dan pinjaman online ilegal, edukasi literasi keuangan serta pentingnya menabung sejak dini kepada anak-anak, dan pendampingan pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, dilakukan bantuan pembuatan media promosi usaha berupa banner untuk mendukung pemasaran produk UMKM lokal.

Kegiatan sosial lainnya meliputi wakaf Al-Qur'an sebagai bentuk penguatan spiritual masyarakat serta pemeriksaan kesehatan gratis bekerja sama dengan lembaga Laznas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Literasi Keuangan dan Kesadaran Bahaya Judi Online

Kegiatan penyuluhan mengenai bahaya judi online dan pinjaman online ilegal mendapatkan respons positif dari masyarakat. Sebagian besar peserta mengaku sebelumnya belum memahami secara menyeluruh risiko yang ditimbulkan dari aktivitas digital ilegal tersebut. Melalui penyuluhan yang dilakukan secara interaktif, masyarakat mulai memahami dampak negatif judi online terhadap kondisi ekonomi keluarga dan kehidupan sosial masyarakat.

Penyampaian materi mengenai pinjaman online ilegal juga memberikan pemahaman baru terkait ciri-ciri layanan keuangan ilegal, risiko bunga tinggi, serta bahaya penyalahgunaan data pribadi. Edukasi ini menjadi penting karena perkembangan teknologi digital menyebabkan masyarakat semakin mudah mengakses layanan keuangan tanpa memahami legalitas dan risikonya.



Foto 1. Pelatihan Literasi Keuangan

Kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital dan keuangan mampu menjadi langkah preventif dalam melindungi masyarakat dari praktik ekonomi digital yang merugikan.

2. Edukasi Menabung Sejak Dini

Program edukasi menabung sejak dini dilaksanakan kepada anak-anak melalui pendekatan edukatif dan permainan interaktif. Anak-anak diberikan pemahaman mengenai pentingnya menyisihkan uang untuk kebutuhan masa depan serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan.



Foto 2. Edukasi Menabung

Kegiatan ini bertujuan membentuk kebiasaan keuangan yang sehat sejak usia dini. Anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan karena metode penyampaian materi dilakukan secara sederhana dan menyenangkan. Edukasi ini diharapkan dapat membangun kesadaran finansial generasi muda sehingga lebih bijak dalam mengelola uang di masa mendatang.

3. Pendampingan Pengelolaan Keuangan dan Promosi UMKM

Pendampingan kepada pelaku UMKM dilakukan melalui edukasi pengelolaan keuangan sederhana dan strategi promosi usaha. Pelaku UMKM diberikan pemahaman mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan modal usaha, serta pentingnya promosi produk untuk meningkatkan penjualan.

Selain itu, dilakukan bantuan pembuatan banner promosi usaha untuk mendukung identitas dan pemasaran produk lokal. Kehadiran media promosi sederhana dinilai mampu meningkatkan daya tarik usaha dan memperluas jangkauan konsumen.



Foto 3. Pendampingan UMKM

Pelaku usaha menunjukkan antusiasme tinggi terhadap kegiatan ini karena mereka memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya branding usaha dan pengelolaan keuangan yang baik dalam mendukung keberlanjutan usaha.

4. Penguatan Spiritual melalui Wakaf Al-Qur'an

Kegiatan wakaf Al-Qur'an dilaksanakan bekerja sama dengan lembaga Laznas sebagai bentuk penguatan nilai-nilai spiritual masyarakat. Program ini mendapat sambutan baik dari masyarakat karena dinilai mampu meningkatkan semangat pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan Kampung Teluk Buyung.



Foto 4. Kegiatan Wakaf Al Quran

Wakaf Al-Qur'an tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek ibadah, tetapi juga memperkuat nilai religius dan kebersamaan masyarakat. Kehadiran program ini menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap pembangunan karakter masyarakat yang lebih baik.

5. Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Program pemeriksaan kesehatan gratis memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, terutama dalam mendeteksi kondisi kesehatan dasar yang selama ini jarang diperiksa secara rutin. Pemeriksaan meliputi pengecekan tekanan darah, gula darah, dan konsultasi kesehatan ringan.



Foto 5. Pemeriksaan Kesehatan

Masyarakat menyambut baik kegiatan ini karena membantu mereka memperoleh layanan kesehatan dengan mudah dan tanpa biaya. Program ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan sebagai bagian dari peningkatan kualitas hidup.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Teluk Buyung berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan, kesadaran digital, dan pemberdayaan masyarakat. Penyuluhan mengenai bahaya judi online dan pinjaman online ilegal mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap risiko finansial di era digital. Selain itu, edukasi menabung sejak dini memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai pentingnya pengelolaan keuangan secara bijak.

Pendampingan UMKM melalui edukasi pengelolaan keuangan dan bantuan media promosi turut mendukung peningkatan kapasitas usaha masyarakat lokal. Kegiatan wakaf Al-Qur'an dan pemeriksaan kesehatan gratis juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan spiritual dan kesehatan masyarakat. Program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan, masyarakat, dan lembaga sosial mampu menciptakan kegiatan pemberdayaan yang bermanfaat dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua RT/RW Kampung Teluk Buyung, tokoh masyarakat, lembaga Laznas, pelaku UMKM, dan seluruh warga yang telah memberikan dukungan dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya program dengan baik sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat Kampung Teluk Buyung.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Arwani. (2021). Manajemen Risiko Keuangan. Gudang UIN GUS DUR .
- Fida' Ahmad dkk. (1997). Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jakarta: Rinek Cipta.
- Fildzah, A. N., & Mayangsari, I. D. (2018). Analisis strategi promosi pada UMKM social enterprise (Studi kasus Pascorner Cafe and Gallery). Jurnal komunikasi, 12(2), 101-112.
- Lusardi, A., & Mitchell, OS (2014). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Perekonomian: Teori dan Bukti. American Economic Journal: Jurnal Literasi Ekonomi , 52(1), 5-44.
- Nasution, S. I., & Saifuddin, M. (2021). EFEKTIVITAS PROGRAM LAZNAS YATIM MANDIRI DALAM PEMBERDAYAAN KAUM DHUAFA DI BANDAR LAMPUNG. Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya, 6(1), 64-74.
- Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya edukasi literasi keuangan sejak dini.
- Nugroho, A., & Radyawanto, A. S. (2024). Kajian Yuridis dan Sosiologis tentang Fenomena Pinjaman
- Online dan Judi Online di Kalangan Masyarakat Indonesia. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(2), 23696-23703.
- OJK. (2024, 18 Juli). Mengenal Bahaya Judi Online Mending Investasi yang Aman. Sikapi Uangmu .
- Riza, I. F. D., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, U., & Andila, A. (2022, December). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan Gemar Menabung. In Prosiding Seminar Nasional Hi-Tech (Humanity, Health, Technology) (Vol. 1, No. 1).
- Tambunan, DH (2019). Pemberdayaan Praktik Pengelolaan Keuangan di Kalangan UMKM: Pelatihan Pembukuan Pemilik Kantin Universitas. E-Journal Riset Manajemen dan Kewirausahaan , 2(2), 1-12.
- WHO. (2018). Meningkatkan Akses terhadap Tenaga Kesehatan di Daerah Terpencil dan Pedesaan melalui Peningkatan Retensi: Rekomendasi Kebijakan Global. Organisasi Kesehatan Dunia .